

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif komparatif yang bersifat *ex post facto*. Artinya, data dikumpulkan setelah semua kejadian berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia tanpa memberikan perlakuan terlebih dahulu kepada subjek penelitian (Basrowi 2006:107). Aswarni Sudjud dalam Arikunto (2002:236) menambahkan bahwa penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau suatu prosedur kerja.

Zamroni (2000:25) menyatakan bahwa:

Komitmen dan kompetensi guru diharapkan terutama bahwa guru harus memiliki pemahaman yang mendalam atas materi yang akan disampaikan (*Depth of Understanding*) dan mampu menyampaikan materi dengan penuh kreatifitas dan improvisasi yang orisinal, sehingga proses belajar mengajar terasa segar dan alami (*Authentic Learning*).

Di dalam proses belajar mengajar guru dan siswa terlibat langsung dalam suatu proses interaksi. Berdasarkan penjelasan di atas dalam penelitian ini hal

yang dibandingkan adalah persepsi siswa tentang kompetensi guru ekonomi akuntansi yang lulus sertifikasi guru dalam jabatan melalui penilaian portofolio dan PLPG (Pendidikan dan Penilaian Profesi Guru) di SMAN 8 Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2009/2010.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 8 yang berjumlah 366 siswa (lampiran 17. Daftar guru ekonomi akuntansi yang lulus sertifikasi guru dalam jabatan tahun pelajaran 2009/2010). Jumlah siswa yang diajar oleh guru ekonomi akuntansi yang lulus sertifikasi dalam jabatan melalui penilaian portofolio berjumlah 79 orang sedangkan siswa yang diajar oleh guru ekonomi akuntansi yang lulus sertifikasi dalam jabatan melalui PLPG berjumlah 287 orang.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Stratified Random Sampling* yaitu sample yang ditarik dengan memisahkan elemen-elemen populasi dalam kelompok-kelompok yang disebut strata dan kemudian memilih sampel secara random dari setiap stratum. Adapun rumus pengambilan sampel secara *proportional random sampling* yang digunakan untuk penentuan sample ini menurut rumusan alokasi proportional dari Sugiyono dalam Ridwan (2006 : 66) adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jumlah sampel (n) dari populasi (N) yang sudah diketahui sebesar siswa dengan tingkat presisi (d) sebesar 5% dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} =$$

$$n = \frac{366}{366 \cdot (0,05^2) + 1} =$$

$$n = \frac{366}{1,91} = 191,62 \text{ dibulatkan menjadi } 192 \text{ siswa}$$

2. Jadi jumlah responden sebesar 192 responden

Kemudian dicari pengambilan sampel berstrata dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

1. Siswa yang diajar oleh guru yang lulus sertifikasi guru dalam jabatan melalui penilaian portofolio adalah

$$n_i = \frac{79}{366} \times 192$$

$$n_i = 41,44 \text{ dibulatkan menjadi } 42 \text{ responden}$$

2. Siswa yang diajar oleh guru yang lulus sertifikasi guru dalam jabatan melalui Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru adalah

$$n_i = \frac{287}{366} \times 192$$

$$n_i = 150,55 \text{ dibulatkan menjadi } 151 \text{ responden}$$

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu variable yaitu persepsi siswa tentang kompetensi guru ekonomi dan penelitiannya berbentuk komparatif yaitu membandingkan keberadaan variable persepsi tentang kompetensi guru ekonomi yang telah lulus sertifikasi guru dalam jabatan pada dua sample yaitu siswa yang diajar oleh guru yang lulus sertifikasi melalui penilaian portofolio dan siswa yang diajar oleh guru yang lulus sertifikasi melalui PLPG.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi operasional variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala
Kompetesi	Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.	Kinerja professional guru	a. Penguasaan bahan Ajar b. Pemahaman Karakteristik Siswa c. Penguasaan Pengelolaan Kelas d. Penguasaan Metode dan Strategi Pembelajaran e. Penguasaan Evaluasi Pembelajaran f. Kepribadian	a. Tingkat Penguasaan bahan Ajar b. Tingkat Pemahaman Karakteristik Siswa c. Tingkat Penguasaan Pengelolaan Kelas d. Tingkat Penguasaan Metode dan Strategi Pembelajaran e. Penguasaan Evaluasi Pembelajaran f. Tingkat Kepribadian	Ordinal (Skala likert)

Dalam penelitian ini, data masih berbentuk ukuran ordinal, maka digunakan *Method of Successive Interval (MSI)*, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menaikkan atau mengubah tingkat pengukuran dari data ordinal menjadi data Interval. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan banyaknya frekuensi (f_i)
2. Menghitung proporsi dengan rumus:

$$P_i = \frac{\text{Frekuensi } (f_i)}{\text{Jumlah frekuensi } (n)}$$

3. Menghitung Proporsi kumulatif

$$(PK) = P_{i-1} + P_i$$

4. Menetapkan nilai Z yang diperoleh dari tabel normal baku
5. Menghitung skala value (SV) dengan rumus

$$SV = \frac{DaLL - DaUL}{AuUL - AuLL}$$

Keterangan:

$$SV = \text{Scale Value}$$

$DaLL$ = Density at Lower Limit

$DaUL$ = Density at Upper Limit

$AuUL$ = Area under Upper Limit

$AuLL$ = Area under Lower Limit

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lendar, agenda dan sebagainya (Arikunto 2002:206). Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data terkait tentang jumlah siswa, serta pendapat dan teori-teori yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Margono (2007:158) mengartikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam pelaksanaan metode ini peneliti mengadakan peninjauan dan pengamatan langsung yang meliputi keadaan sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa di SMAN 8. Bandar Lampung TP.2009/2010.

3. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2008:317) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru serta para siswa . Wawancara ini dilakukan dalam rangka memperoleh data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalitan atau kesahihan suatu instrument.

Untuk menguji validitas instrument digunakan rumus Korelasi Product

Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

N = jumlah sample

(Suharsimi Arikunto, 2002:146)

Dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Arikunto, 2002 : 154 reliabilitas menunjuk kepada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Reliabel artinya dapat dipercaya. Untuk mengetahui tingkat reliabilitas kuisisioner maka digunakan rumus alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\delta b^2}{\delta t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = reabilitas instrument

k = banyaknya butir soal

δb^2 = jumlah varian butir

δt^2 = varians total

Kemudian dikonultasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

Nilai r	Keterangan
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,210 – 0,400	Rendah
0,410 – 0,600	Cukup
0,610 – 0,800	Tinggi
0,810 – 1,000	Sangat tinggi

G. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors berdasarkan sampel yang akan diuji hipotesisnya, apakah sampel berdistribusi normal atau sebaliknya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$L_o = F(Z) - S(Z_i)$$

Sudjana, 1996 dalam Agustiani, 2009:53

Keterangan:

L_o = Harga Mutlak Terbesar

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

Kriteria:

Jika L hitung $<$ L tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka variabel tersebut berdistribusi normal, demikian pula sebaliknya.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas digunakan uji F yang digunakan untuk mengetahui apakah kedua data yang diperoleh dari kedua kelompok sample memiliki varians yang homogen atau tidak maka perlu diuji homogenitas variannya dulu dengan uji F :

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Sudjana, 2005:250

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dimana dk pembilang $n_1 - 1$ dengan dk penyebut $n_2 - 1$ data sample akan homogen apabila $F_h < F_t$ dan sample tidak homogen apabila sebaliknya data sampel tidak homogen

H. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus t-test untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan:

$$L_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1-M2}}$$

(Sudijono, 2009:347)

Keterangan :

- M_1 : rata-rata persepsi siswa yang diajar oleh guru yang lulus sertifikasi guru dalam jabatan melalui penilaian portofolio
- M_2 : rata-rata persepsi siswa yang diajar oleh guru yang lulus sertifikasi guru dalam jabatan melalui Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)
- SE_{M1-M2} : perbedaan standar eror persepsi siswa yang diajar oleh guru yang lulus sertifikasi guru dalam jabatan melalui penilaian portofolio dan persepsi siswa yang diajar oleh guru yang lulus sertifikasi guru dalam jabatan melalui Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

dengan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = n_1 + n_2 - 2$

Hipotesis I:

Ho: Tidak ada perbedaan persepsi siswa tentang kompetensi guru ekonomi akuntansi yang lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui Portofolio dan lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui PLPG (Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru)

Ha: Ada perbedaan persepsi siswa tentang kompetensi guru ekonomi akuntansi yang lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui Portofolio dan lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui PLPG (Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru)

Dengan hipotesis statistik untuk uji dua pihak:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Hipotesis II

Ho: Persepsi siswa tentang kompetensi guru ekonomi akuntansi yang lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui Portofolio lebih besar atau sama dengan yang lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui PLPG (Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru).

Ha: Persepsi siswa tentang kompetensi guru ekonomi akuntansi yang lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui Portofolio lebih kecil dari yang lulus Sertifikasi Guru Dalam Jabatan melalui PLPG (Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru).

Dengan hipotesis statistik untuk uji pihak kiri:

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 < \mu_2$$